

# **PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PT. AGRINESIA RAYA SURABAYA**

Niken Dhea Ayu Irwanda  
Email: nikendheaayu7@gmail.com

## **ABSTRAK**

Suatu perusahaan dapat dikatakan telah memiliki pengendalian internal yang baik dapat dilihat dari minimnya fraud dan error yang terjadi dalam suatu perusahaan. Selain itu juga dapat dilihat dari ketepatan dan keandalan informasi yang diberikan kepada manajemen perusahaan mengenai data suatu perusahaan misalnya data persediaan barang. Data persediaan barang harus benar dan akurat sesuai dengan fisik barang yang ada. Apabila terjadi selisih antara data laporan persediaan dengan fisik barang maka dapat dikatakan pengendalian internal persediaan dalam perusahaan tersebut tidak efektif dan perlu dilakukan penyelidikan terhadap hal tersebut. Berdasarkan penjelasan dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengendalian Internal dalam Persediaan barang Perusahaan PT. Agronesia Raya". Berdasarkan latar belakang masalah dan dari perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Agronesia Raya Surabaya. (2) Untuk mengetahui dan menganalisa pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Agronesia Raya Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pengendalian persediaan barang pada perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya belum sesuai, karena pada pelaksanaannya asih terdapat beberapa kelebihan barang persediaan. Pengendalian persediaan barang pada perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya dalam melakukan pembelian persediaan barang menggunakan dasar sistem perkiraan, yang artinya pemilik perusahaan hanya memperkirakan, sehingga tidak dapat diketahui apakah pembelian dengan jumlah tersebut adalah jumlah yang ekonomis atau tidak. Pengendalian persediaan barang untuk sebuah permintaan belum berjalan dengan baik, hal itu terlihat pada persediaan barang di gudang mengalami kelebihan barang bahkan barang persediaan tersebut ada yang rusak dan tidak layak dijual.

Dalam melakukan antisipasi perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya hanya menggunakan sistem perkiraan, akibatnya dalam pemesanan persediaan barang sering terjadi kelebihan dalam proses pemesanan barang. Perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya dalam menentukan perencanaan yang kurang matang pada persediaan barang yang ada di gudang dan dalam menyediakan pengaman. Struktur organisasi pada perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya masih sangat sederhana, yang terdiri dari pemilik perusahaan, kasir, pelayanan, bagian gudang. Dan masih ada bagian-bagian yang melakukan perangkapan tugas karena sumber daya manusia yang kurang memadai.

**Kata Kunci: Pengendalian Internal dan Persediaan Barang Dagang**

## **ABSTRACT**

*A company can be said to have good internal control, it can be seen from the minimum fraud and errors that occur within a company. In addition, it can also be seen from the accuracy and reliability of information provided to company management regarding company data, such as inventory data. Inventory data must be true and accurate in accordance with the physical goods available. If there is a difference between the inventory report data and the physical goods, it can be said that the internal control of the inventory in the company is ineffective and it is necessary to carry out an investigation into this matter. Based on the explanation and phenomena above, the researcher is interested in conducting research with the title "Internal Control in the Company's Inventory of PT. Agrinesia Raya ". Based on the background of the problem and the formulation of the problem in this study, the research objectives are as follows: (1) To identify and analyze the accounting information system for merchandise inventory at PT. Agrinesia Raya Surabaya. (2) To identify and analyze internal control over merchandise inventory at PT. Agrinesia Raya Surabaya. The results of this study are based on data analysis in this study, the researcher can draw the conclusion that controlling the inventory of goods at PT. Agrinesia Raya Surabaya is not yet suitable, because in its implementation there are several excess supplies. Control of goods inventory at the company PT. Agrinesia Raya Surabaya in purchasing inventory uses an estimation system basis, which means that the company owner only estimates, so it cannot be known whether the purchase of this amount is an economical amount or not. Controlling the inventory of goods for a demand has not been going well, it can be seen in the inventory of goods in the warehouse that has excess goods, even if the inventory is damaged and not fit for sale.*

*In anticipating the company PT. Agrinesia Raya Surabaya only uses an estimation system, as a result, in ordering inventory, there is often excess in the process of ordering goods. PT. Agrinesia Raya Surabaya in determining the inadequate planning of the inventory of goods in the warehouse and in providing security. The organizational structure of the PT. Agrinesia Raya Surabaya is still very simple, consisting of company owners, cashiers, service, warehouse parts. And there are still parts that do double duty because of inadequate human resources.*

**Keywords: Internal Control and Merchandise Inventory**

## **PENDAHULUAN**

Persediaan memegang peranan penting dalam memperlancar kegiatan usaha. Oleh karena itu, pemilik usaha atau retailer ini harus mampu mengolah persediaan secara tepat dan efisien. Dalam hal ini, faktor terpenting adalah bagaimana perusahaan mengelola,

merencanakan, dan mengelola persediaan. Dengan mengembangkan strategi merchandising yang kuat, bisnis, komunitas, dan pelanggan dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih baik. Ini adalah proses yang sulit karena Anda perlu menghitung jumlah yang

tepat. Produk yang Anda jual harus sesuai dengan selera konsumen dan dikirimkan tepat waktu.

Sistem informasi akuntansi penting dalam pemrosesan transaksi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengelola, dan memproses data. Manajemen menggunakan data yang dikumpulkannya untuk membuat keputusan, membuat nota Pembelian internal dan eksternal, merencanakan strategi bersaing, dan menetapkan pengendalian internal. Jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi, maka akan sulit untuk mengatur tindakan-tindakan yang terjadi yang mempengaruhi Nota Pembelian keuangan perusahaan. Memiliki sistem informasi akuntansi persediaan yang tersedia merupakan faktor yang berguna dalam mengelola dan mengendalikan persediaan. Sistem informasi ini juga diperlukan bagi UKM agar pekerjaannya lebih produktif dan efisien.

Terutama dalam pengelolaan gudang. Dengan adanya sistem informasi manajemen persediaan ini, banyak hal yang dapat dikelola dengan perbedaan persediaan, dll, jadi jika Anda ingin mengeluarkan persediaan, Anda selalu dapat melakukannya dengan sistem informasi manajemen persediaan, sehingga Anda dapat membuat data. Karena sudah tersedia dari sistem ini maka selisih persediaan dapat diminimalisir dan kerugian yang dialami perusahaan dapat

diminimalisir. Sehingga semakin banyak persediaan yang dimiliki maka semakin cepat kecepatan peredaran uang dan Nota Pembelian kerugian bagi perusahaan Anda. Organisasi dibentuk karena alasan dan alasan tertentu. Alasan dan tujuan utama pelatihan suatu organisasi adalah untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya.

memperkirakan tingkat kemajuan organisasi Anda dengan berbagai cara, termasuk: Personil dengan kecakapan, informasi, dan model yang sesuai, kesesuaian dan efektivitas untuk menyelesaikan tugas organisasi, pelatihan organisasi yang terkontrol dalam kerangka pengendalian, kegunaan organisasi yang lebih baik, dan kecakapan, informasi, dan model yang sesuai. Dalam semua pekerjaan yang dia lakukan. Mengenai jumlah pesanan dan waktu pemesanan ulang, jika terlalu banyak produk yang dipesan untuk memenuhi permintaan Anda, distribusi produk mungkin tidak cepat dan produk dapat kedaluwarsa. Sebaliknya, jika Anda memesan terlalu sedikit produk, Anda mungkin tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada berbagai pengambil keputusan. SIA membuat perubahan ini secara manual atau di komputer.

Dengan kemajuan teknologi informasi, dunia bisnis semakin dihadapkan pada kondisi persaingan yang memaksa perusahaan untuk menjalankan usahanya secara lebih efektif guna mencapai tujuannya. Manajemen persediaan sangat penting bagi nota pembelian industri, berbeda dengan perusahaan jasa yang tidak memiliki persediaan dan tidak memerlukan manajemen persediaan. Sistem informasi yang baik, menghasilkan data Atas Dasar kebutuhan Anda. Informasi yang dapat dikomunikasikan secara tepat waktu, bermanfaat, dan dapat dipasarkan dianggap sebagai informasi yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang sangat penting dalam bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah komNota Pembelian yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengintegrasikan data keuangan untuk membantu pengambilan keputusan. Pihak eksternal (pemerintah, lembaga publik, investor, dll) dan kreditor) dan pihak internal (lembaga keuangan). (Terutama jajaran direksi). Selain itu, sistem informasi memberikan kontrol yang memadai untuk melindungi aset perusahaan. Pemantauan adalah tanggung jawab administrator untuk memastikan bahwa tindakan mengikuti rencana dan mengarah pada tujuan yang ditetapkan. Penyimpangan dari rencana dan tujuan dapat

menyebabkan kerugian sumber daya dan mengurangi kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu dan harus dihindari. Jika penurunan terus berlanjut, organisasi bisnis terkait akan hilang sama sekali. Akibatnya, menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif untuk sebuah perusahaan membawa beberapa manfaat bagi perusahaan dan manajemen, perdagangan, manufaktur, dan jasa. Manajemen perdagangan yang efektif diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Untuk mengelola dengan benar, Anda memerlukan untuk membuat kumpulan sistem informasi yang berkontribusi pada keamanan inventaris organisasi Anda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi manajemen gudang dan sistem pengendalian internal telah diterapkan secara tepat dan efisien. Oleh karena itu, semua manajer bertanggung jawab untuk mengawasi produk-produk tertentu yang akan dijual. Oleh karena itu, perusahaan menginginkan manajemen persediaan yang efektif. Jika manajemen gudang perusahaan Anda efektif, profitabilitas perusahaan Anda konsisten. Sebaliknya, manajemen gudang perusahaan yang tidak diatur menyebabkan kerugian. Hal ini dikarenakan perlu waktu untuk memutar produk dan perputaran modal usaha. Seperti yang Anda ketahui, industri kuliner memiliki tren

kue basah sendiri, dan jika produknya tidak laku, trennya akan berhenti. Oleh karena itu, persediaan harus dihitung dengan benar. Jika tidak, harga bahan baku ini akan turun dan perusahaan akan merugi. Namun, teknologi informasi SAP lebih efisien karena semuanya ditangani oleh satu sistem. Di setiap area kemampuan itu, organisasi memiliki banyak peluang untuk pertukaran.

Selain itu, arsitektur catatan organisasi Anda berubah tergantung pada jenis catatan yang Anda pertahankan untuk transaksi yang dilakukan. Anda harus memeriksa catatan pertukaran ini lagi untuk memastikan catatan latihan sudah benar. Selain itu, fakta yang dicatat harus sesuai dengan kebenaran yang telah terjadi. Oleh karena itu, ketika melakukan tugas-tugas organisasi seperti merekam data dan mengkomunikasikan informasi, pengendalian internal perlu dikelola dan dikendalikan, dan sebagai hasilnya, apa yang tidak diinginkan oleh manajer organisasi.

Tidak adanya pemerasan atau kegiatan ilegal dalam organisasi menunjukkan bahwa organisasi memiliki pengendalian internal yang baik. Demikian pula kualitas dan keandalan data yang disajikan kepada pemimKode organisasi untuk informasi tentang organisasi, seperti: B.Berbagi informasi. Informasi inventaris harus akurat dan relevan dengan produk yang dapat diakses. Jika ada perbedaan antara informasi nota Pembelian dan inventaris dan produk yang

sebenarnya, Anda perlu melakukan peninjauan karena tidak ada kontrol internal atas inventaris dalam organisasi Anda. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengendalian Internal Persediaan Perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya Atas Dasar alasan dan fenomena di atas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Persediaan Barang**

Menurut deskripsi, ketersediaan persediaan perusahaan akan membantu pesanan yang telah disepakati, dan pesanan klien akan dikirimkan tepat waktu. Pentingnya pengelolaan persediaan bagi organisasi perdagangan harus ditangani secara efektif sehingga dapat membantu kelancaran perusahaan. Untuk bisnis di industri perdagangan, memiliki produk yang tersedia saat dibutuhkan sangat penting, tetapi tidak sampai pada titik di mana inventaris target tidak dapat dipenuhi.

Keberadaan persediaan dalam persediaan tidak dapat disangkal dalam membentuk suatu hubungan antara produksi dan penjualan. Bisnis manufaktur, khususnya, diperlukan untuk memiliki persediaan selama proses produksi untuk meminimalkan kemacetan produksi. Jika manufaktur berhenti, perusahaan mungkin kehilangan uang karena langkah selanjutnya dalam proses penjualan terhambat.

#### A. Jenis-Jenis Persediaan Produk

Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis dan tergantung pada jenis perusahaan. Jenis persediaan untuk perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang atau perusahaan jasa. Khusus

untuk perusahaan perusahaan dagang biasanya jenis persediaan tidak terlalu banyak (Salangka dalam Dwi,2018). Setiap jenis persediaan mempunyai karakteristik tersendiri dan cara pengelolaan yang berbeda. Adapun menurut Handoko dalam Lina (2017) Atas Dasar bentuk fisiknya, persediaan dapat dibedakan beberapa jenis yakni sebagai berikut :

##### 1. Persediaan Bahan Mentah

Artinya adalah persediaan produk berwujud, seperti kayu, besi, serta komNota Pembeliannen-komNota Pembeliannen lain yang digunakan dalam proses produksi.

##### 2. Persediaan KomNota Pembeliannen-KomNota Pembeliannen

Artinya adalah persediaan produk-produk yang terdiri dari

komNota Pembeliannen-  
komNota Pembeliannen yang  
diperoleh dari perusahaan lain,  
secara langsung dapat dirakit  
menjadi satu produk.

1. Persediaan Bahan  
Pembantu

Artinya adalah  
persediaan produk-  
produk dagang yang  
dibutuhkan dalam proses  
produksi, tetapi bukan  
merupakan bagian atau  
komNota Pembeliannen  
produk jadi.

2. Persediaan Dalam  
Proses

Artinya adalah  
persediaan produk-  
produk yang merupakan  
keluaran dari tiap-tiap  
bagian dalam proses  
produksi atau telah diolah  
menjadi suatu bentuk,  
tetapi masih perlu  
diproses lebih lanjut  
menjadi produk jadi.

3. Persediaan Produk Jadi

Artinya adalah  
persediaan produk-  
produk yang telah selesai  
diproses atau diolah  
dalam pabrik dan siap  
jual atau dikirim kepada  
pelanggan.

Menurut Soemarso  
dalam Otinur (2017),  
persediaan produk dagang  
adalah produk-produk yang  
dimiliki perusahaan untuk  
dijual kembali. Persediaan  
pada umumnya meliputi jenis  
produk yang cukup banyak  
dan merupakan bagian yang  
cukup berarti dari seluruh  
aktiva  
perusahaan. DisamKodeg itu  
transaksi yang berhubungan  
dengan perusahaan  
merupakan aktivitas yang  
paling sering terjadi.

B. Metode Pencatatan  
Persediaan

Persediaan memegang peranan yang sangat penting untuk menentukan hasil usaha atau pendapatan, (harga Nota Pembelianok produk yang terjual).Harus diketahui terlebih dahulu jumlah pembeliannya bersih persediaanpada awal periode akuntansi. Menurut Zaki Baridwan dalam Otinur (2017) terdapat 2 macam metode pencatatan persediaan yaitu :

- a. Sistem Periodik (fisik)
- b. Penilaian persediaan dilakukan dengan menggunakan perhitungan secara fisik.

## **METODE PENELITIAN**

Riset lapangan adalah salah satu contoh dari jenis penelitian ini. Sebuah studi rinci tentang latar belakang

situasi saat ini yang secara akurat mendefinisikan interaksi lingkungan individu, nota pembelian Pembelian, unit sosial, lembaga dan karakteristik sosial. Bentuk penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan secara objektif dan bermakna fenomena yang diteliti oleh penulis yaitu pengendalian intern PT. Agronesia Raya.

Tujuan dari studi teknis kualitatif ini adalah untuk mengkarakterisasi apa yang digunakan. Deskripsi, pencatatan, evaluasi dan interpretasi keadaan saat ini atau yang ada adalah beberapa tindakan yang mungkin dilakukan. Tujuan dari studi teknis kualitatif ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang situasi



saat ini. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan saat ini. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memfokuskan pada data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambar daripada statistik (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif deskriptif Atas Dasar informasi ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu situasi atau peristiwa yang disajikan secara tertulis atau lisan oleh seorang individu yang dapat menarik kesimpulan.

### **Analisis Data**

Pemeriksaan dalam penelitian sangat penting untuk cara yang paling umum

untuk menyelidiki informasi dari efek samKodeg dari pengumpulan informasi yang sangat penting, karena informasi dari hasil pemilihan informasi dengan menyelidiki informasi yang ada tampaknya, bagaimanapun, akan membantu, terutama dalam menangani masalah penelitian yang mencapai tujuan eksplorasi yang pasti. Investigasi informasi adalah suatu strategi atau teknik untuk mengolah informasi menjadi data sehingga atribut-atribut informasi menjadi lugas dan selanjutnya bernilai untuk menelusuri jawaban atas suatu permasalahan, yang pada dasarnya merupakan data yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk mencapai penentuan. Prosedur pemeriksaan

informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah strategi grafis subjektif. Secara khusus informasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh ilmuwan dan kemudian ditangani dan dipecah dengan mengaitkan dan mengkontraskan dan hiNota Pembeliantesis dengan kebenaran yang ada dalam organisasi yang diteliti. Menurut Melong dalam Dwi (2018), investigasi informasi adalah pekerjaan yang diselesaikan dengan menemukan apa yang signifikan dan apa yang disadari.

Analisis memanfaatkan spekulasi yang ada dengan faktor-faktor nyata yang terjadi di lapangan untuk membuat kesimpulan dari penelitian atas pelaksanaan hiNota Pembeliantesis dan praktek lapangan. Strategi

perasaan yang digunakan ahli dalam membentuk akhir proNota Pembeliantesis ini adalah melalui penalaran induktif. Penalaran induktif adalah perspektif yang bergantung pada realitas eksplisit dan substansial yang menarik umum, yang memiliki atribut umum dan proses penyelidikan informasi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi atau kejadian nyata yang ditemukan selama interaksi *review* dilakukan dan selesai. Kondisi atau kesempatan yang dimaksud sebagai pelaksanaan nyata dari metode kerja, keadaan fungsional dalam organisasi PT. Lebih diperhatikan Agronesia Surabaya. Kondisi inilah yang menjadi pusat penemuan para analisis. Dengan demikian, itu tergantung pada bukti ulasan

yang mampu, signifikan, lengkap, dan berharga.

2. Kemudian, pada saat itu, informasi dipecah dengan menguji artikel baik sejauh hiNota Pembelian tesis dan kebenaran yang terlihat di lapangan dengan mempertimbangkan sejauh mana pemeriksaan selama wawancara.

## PEMBAHASAN

PT. Agrinesia Raya Surabaya menggunakan kerangka pencatatan dengan strategi *unending stock* dan teknik (*First In First Out*). Hal ini dapat dilihat dari stock framework organisasi, dimana jika terjadi akuisisi produk maka akan segera melakukan ekspansi stock. Stok yang diberikan pada jam kesepakatan adalah stok yang paling cepat tersedia di toko atau semua stok yang dibeli pertama kali oleh pihak pembeli. Teknik pengaturan penggunaan dan penerimaan stok produk pada PT. Agrinesia Raya Surabaya umumnya masih bersifat mendasar, namun pengendalian internal yang dilakukan oleh organisasi cukup untuk skala organisasi yang tidak terlalu besar dan tidak kecil. Umumnya pada iklim kontrol di PT. Agrinesia Raya

Surabaya telah berjalan dengan sukses. Hal ini dapat dilihat dari strategi mendapatkan dan mengirimkan stok yang mencerminkan sikap administrasi organisasi sejauh komando interior atas stok produk organisasi. Namun ada perwakilan dan tenaga ahli yang belum melaksanakan tugasnya sesuai dengan metodologi yang ditetapkan organisasi, dan ada sumber daya manusia yang belum melaksanakan tugasnya. Emas Agrinesia Raya Surabaya sebenarnya memiliki masalah dengan akurasi operator, terutama ketidaksesuaian inventaris yang sedang berlangsung antara inventaris aktual dan informasi program dan dominasi. Jelas ini tidak layak. Agar dapat bekerja sesuai dengan fitrah SDM, diperlukan pelatihan dan pendidikan yang lengkap agar dapat bekerja sesuai dengan fitrah pekerjaannya. Organisasi harus berusaha keras untuk mengontrol untuk mengejar ketertinggalan dengan sumber daya mereka untuk fokus pada inventaris daripada fokus pada tenaga kerja yang mereka gunakan. Sementara itu, salah satu kunci kinerja dan kelangsungan hidup suatu organisasi dimulai dari sumber daya manusia yang sesungguhnya. Semakin baik SDM Anda, semakin baik pekerjaan Anda. Demikian pula, berolahraga di luar organisasi, seperti di luar organisasi, dapat membantu karyawan mengungkapkan pikiran yang tertekan.

Dengan mengalihkan beban atau stres yang ada kepada pekerja, para perwakilan akan dapat menjalankan tugas dan tugasnya dengan lebih aktif dan penuh semangat, dengan senang hati. Tentang Studi Risiko di PT. Agrinsia Raya Surabaya tidak berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada pengidentifikasi bahaya yang muncul sesuai dengan inventarisasi.

Masih terdapat ketidaksesuaian persediaan saat melakukan stock opname. Artinya produk tersebut hilang, rusak atau tercecer. Kesalahan gudang juga bisa disebabkan oleh pembagian pekerjaan yang tidak diselesaikan dengan baik. Hal ini dikarenakan organisasi yang tidak besar dan masih banyaknya perwakilan yang ikut menjadi kendala dalam pembagian kerja untuk setiap pegawai. Artinya masih ada perwakilan yang dapat melakukan hal-hal yang hanya boleh dilakukan oleh satu orang dalam waktu yang bersamaan. Jenis janji temu kunci yang dilakukan orang miskin dengan benar juga termasuk praktik penota Pembelianran. Ini karena, pada kenyataannya, inventaris yang terlupakan itu tidak diambil alih oleh rekanan toko dan departemen akuntansi. Perusahaan harus membuat grup kelas baru untuk mereproduksi jumlah produk yang sebenarnya (dalam stok).

Latihan pengendalian yang dilakukan oleh organisasi ini sangat dapat diterima jika dilihat dari perspektif

metodologi pelaksanaan untuk mendapatkan dan mengirimkan stok. Setiap teknik dalam menyelesaikan suatu tugas harus mendapat persetujuan dari administrasi yang dilengkapi. Ini menyiratkan bahwa latihan kontrol diselesaikan oleh administrasi atas yang disetujui untuk membeli dan menjual saham di PT. Agrinesia Surabaya yang lebih menonjol.

Sejauh informasi berjalan, pedoman untuk program yang Anda gunakan cukup dapat diterima, tetapi program Anda masih bisa salah kapan saja karena tidak memenuhi harapan Anda. Inilah salah satu alasan saya melakukan PT. Agrinesia Raya Surabaya sebenarnya menggunakan entri informasi manual. Atas Dasar data dan koresNota Pembeliandensi dari PT. Agrinesia Raya Surabaya berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa transaksi didukung oleh transaksi nyata dan didukung oleh sertifikat dukungan transaksi seperti surat aplikasi, NOTA PEMBELIAN, DO, dan catatan perjalanan. Pengamatan perusahaan tidak cocok. Implementasi pesanan inventaris internal adalah karena tidak memberikan hasil maksimal. Dengan kata lain, semua produk yang dinyatakan dalam organisasi ini belum dikendalikan seperti yang diharapkan, sehingga itu berarti ada perbedaan dalam jumlah saham dan jumlah saham asli. Ini juga karena pembatasan pada pemeriksaan saham karena

ada dua tempat untuk menyimpan stok produk.

Kerangka pengendalian dalam untuk persediaan produk dagangan di PT. Agronesia Surabaya yang lebih menonjol yang sebenarnya harus dinilai adalah sebagai berikut:

1. Atas Dasar riwayat produk masuk pemakaian produk pada bulan Juni 2016, terlihat jelas produk seperti tepung terigu berpengaruh terhadap persediaan. Hasil tumpahan penting untuk mengurangi jumlah produk. Atas Dasar model ini, para ahli menyarankan agar organisasi lebih memperhatikan pedoman pengendalian internal, terutama pesanan, daripada produk fisik. Hal ini dimungkinkan dengan menempatkan benda-benda yang rawan tumpah di ruangan khusus yang seharusnya didatangi oleh orang-orang tertentu. Sifat kompartemen yang memerlukan peraturan ini juga harus dipertimbangkan. Demikian pula, organisasi juga harus menyatakan penyebab kebocoran produk. Setelah penyebabnya diketahui, organisasi dapat mengambil tindakan pencegahan untuk mencegah terulangnya kembali. Persediaan tidak terbatas dan harus dikelola untuk menghindari bahaya, bencana dan kebakaran. Area kontainer suplai dengan peralatan medis yang sesuai, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan peralatan lainnya.
2. Untuk menghindari pemerasan di dalam organisasi, disarankan untuk

membagi tugas antara personel pengiriman dan pembelian.

3. Program yang digunakan untuk memasukkan informasi stok harus lebih tepat sasaran dan mendukung. Hal ini dilakukan untuk membatasi terjadinya kesalahan. Jika Anda menggunakan program dengan lancar dan masalah jarang terjadi, tugas akan lebih mudah. Masuk secara fisik ke dominasi juga bisa sulit, karena semua informasi dalam program ini akurat dan dalam format yang benar. Dengan menghilangkan input manual yang dominan, penggunaan SDM lebih bertenaga dan produktif.

Menurut teori pengendalian persediaan, langkah pertama adalah menetapkan persediaan dasar produk yang berfungsi sebagai penyeimbang produk-produk perusahaan, dengan jumlah persediaan sangat tergantung pada apakah produk itu teratur atau tidak. PT. Agronesia Raya Surabaya dalam hal ini mensuplai persediaan sebagai Isan penyeimbang laba bersih perusahaan. PT. Agronesia Raya Surabaya menyediakan inventaris sebagai taktik untuk menarik pembeli. Kedua, memastikan keamanan inventaris. Karena kejadian tak terduga sering terjadi, perlindungan inventaris harus diterapkan untuk memenuhi permintaan setiap kali muncul.

Karena banyaknya persediaan produk yang dimiliki, PT. Agronesia Raya Surabaya yang dijalankan masih belum prima karena masih ada produk inventaris

tertentu yang rusak karena kurang perawatan, inventaris produk rusak seperti tas, aksesoris, dan lain sebagainya. Pakaian, koper, dan botol minum termasuk di antara produk-produk inventaris dengan persediaan berlebih. Ketiga, antisipasi persediaan, yang mengacu pada permintaan persediaan yang lebih banyak untuk mengantisipasi ekspansi persediaan di masa depan.

PT. Agrinesia Raya Surabaya memberikan antisipasi stok Atas Dasar temuan studi untuk memprediksi apakah permintaan klien akan tumbuh. Karena PT. Agrinesia Raya Surabaya hanya menerapkan kerangka nilai ketika mengantisipasi, sering terjadi permintaan stok yang meluap-luap. PT. Agrinesia Raya Surabaya, namun pengaturannya terkadang mengakibatkan kelebihan stok produk.

Saat menentukan jumlah pesanan yang dipesan pemilik, dia hanya bertanya kepada petugas dan tidak mengecek secara langsung. Artinya, urutannya mungkin tidak seperti yang seharusnya.

Kelima, mengelola jaring persediaan untuk menghindari keterlambatan dan kerusakan. Atas Dasar survei oleh

PT. Agrinesia Raya Surabaya tidak cocok untuk pengelolaan persediaan karena persediaan produk yang rusak masih ada. Kerusakan persediaan disebabkan oleh banyaknya produk yang ditumpuk di toko. Selama

PT. Agrinesia Raya Surabaya tidak memiliki toko yang

besar. Keenam, perhatikan jaringan. Di jaringan, harus terlebih dahulu memastikan bahwa itu habis dan diisi ulang. PT. Agrinesia Raya Surabaya dalam monitoring jaringan persediaan tidak berjalan dengan baik karena produk persediaan pertama tidak selalu merupakan persediaan pertama yang ditampilkan saat dijalankan.

Dilihat dari hasil pengujian di atas, saya mendapat kesan bahwa PT. Manajemen persediaan Agrinesia Raya Surabaya tidak berjalan. Hal ini terlihat sebagai sesuatu yang tidak dilakukan dengan benar seperti yang dijelaskan di atas, dan toko memiliki kelebihan stok produk. Ini harus dihindari setelah pemeriksaan inventaris dilakukan. Manajemen persediaan perusahaan sangat penting karena memerlukan perencanaan yang matang terlebih dahulu. Pembelian yang tidak tepat atas persediaan yang dipesan dapat merusak perusahaan dan harus dipertimbangkan dengan matang.

dapat melihat bahwa manajemen inventaris penyelidikan tidak baik, ada kelebihan dari inventaris di toko, dan beberapa item inventaris rusak dan tidak dapat dijual. Hal ini akan mengurangi penjualan pada PT. Agrinesia Raya Surabaya, perlu mengelola persediaan dengan baik sehingga dapat mengatasi masalah kelebihan produk dengan baik. PT. Saat merencanakan pembelian inventaris Agrinesia Raya Surabaya, perlu merencanakan dengan

matang apakah produk diminati oleh pelanggan.

## **KESIMPULAN**

1. Atas Dasar analisis data penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perusahaan sedang melakukan manajemen persediaan. Agrinesia Raya Surabaya tidak sesuai karena masih ada sisa stok berlebih. Perusahaan Agrinesia Raya Surabaya menggunakan sistem rating saat melakukan pembelian persediaan. Dengan kata lain, pemilik perusahaan hanya mengevaluasi, sehingga tidak mengetahui apakah pembelian dengan jumlah tersebut ekonomis. Akibat pengelolaan persediaan yang kurang baik dalam survey tersebut, dari persediaan di toko tersebut rusak, menunjukkan adanya

surplus meskipun tidak dapat dijual.

2. Sebagai antisipasi perusahaan PT. Karena Agrinesia Raya Surabaya hanya menggunakan sistem kuota, sering kali melebihi saat memesan persediaan dan saat memesan produk. Perusahaan PT. Agrinesia Raya Surabaya menjelaskan mengidentifikasi rencana inventaris yang tidak tepat dan memberikan keamanan di toko. Struktur organisasi pada perusahaan PT. Agrinesia Raya Surabaya masih sangat sederhana, yang terdiri dari pemilik perusahaan, kasir, pelayanan, bagian toko. Dan masih ada bagianbagian yang melakukan perangkapan tugas karena sumber daya manusia yang kurang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiah. 2018. *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Angelina Sari. "Analisis Penerimaan dan Pengeluaran Barang Umum Non Curah Pada Gudang Perbekalan PT Semen Padang", (Padang: Universitas Andalas dan Penerbit Optimisasi Sistem Industri), No. 1,(2017).
- Angkasa, Hendra. 2019. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: ANDI.
- Assuari, Soffian. 1983. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi 4*. Jakarta:Fakultas Uniersitas Indonesia.
- Chandra, Riny. "Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap kinerja Keuangan Pada PT. Indojaya Agri Nusa, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis", Vol. 8, No. 1, (2017)
- Chandra, Riny. "Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap kinerja Keuangan Pada PT. Indojaya Agri Nusa, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis", Vol. 8, No. 1, (2018)
- Dwi Fitriani. 2018. "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaa Barang Dagangan di Toko Sahabat Yogyakarta".
- Harjanto, Ummil. 2018."Analisis Pengendalian Persediaan Internal Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Di Distribution Centre Cabang Bekasi)".
- Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Krismiaji. "Sistem Persediaan Bahan Baku Produk Dispersant di Industri Kimia, Jurnal PASTI", Vol. 10, No. 2,(2017).
- Lina Nona. "Ipteks Pengendalian Sistem Pencatatan Persediaan Pada PT Berlian Kharisma Pasifik, Jurnal Ipteks Bagi Masyarakat, Vol. 2, No. 2, (2017).
- Mulyadi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Otinur Maulan. "Penerapan Reorder Point Untuk Persediaan Bahan Baku Produksi Alat Pabrik Kelapa Sawit Pada PT. Swakarya Adhi Usaha Kabupaten Banyuasin", Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu, Vol. 2, No. 1, (2017).
- Regina, Kenny Concern", Vol. 13, No. 2, (2018).
- Karongkong. "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi ToliToli, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern", Vol. 13, No. 2, (2018).
- Regina, Kenny Karongkong. "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD.



*Muda-Mudi ToliToli, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*”, Vol. 13, No. 2, (2018).

Rudianto. “*Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada Cv. Golden KK, Jurnal EMBA*”, Vol. 2, No. 4, (2018).

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:

Tarukdatu, Alex Naibaho. “*Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku, Jurnal EMBA*”, Vol. 1, No. 3, (2018).

Trisnawati. “*Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada Cv. Golden KK, Jurnal EMBA*”, Vol. 2, No. 4, (2018).